

**Pendampingan Pelaporan Pajak dan Desain Logo Usaha Jasa Setrika Mama Nawa
Cikarang Pusat*****Tax Reporting Assistance and Logo Design for Ironing Service Business Mama Nawa
Cikarang Centre*****Maulina Dyah Permatasari¹, Hurian Kamela², Adibah Yahya¹, Jessica Ayu Pratama¹,
Aji Saputra¹**¹Universitas Pelita Bangsa²Universitas Tangerang Raya

*Email: maulina.permatasari@pelitabangsa.ac.id

(Diterima 09-06-2024; Disetujui 27-07-2024)

ABSTRAK

Teknologi informasi berkembang pesat di era globalisasi, berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis. Mitra merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang jasa setrika yang berlokasi di Cikarang Pusat. Namun, banyak pelaku UMKM yang kurang paham soal pajak, kurang mencatat keuangan, dan kurang sadar akan kewajiban pajak. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan pendampingan mengenai pemahaman pajak serta pembuatan logo usaha jasa setrika uap Mama Nawa. Kegiatan ini melibatkan tahap survei, pelatihan pajak, pendampingan pembuatan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan tata cara pelaporan pajak tahunan melalui e-filing, serta pembuatan logo usaha. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman mitra tentang pajak, yang diharapkan dapat mengelola bisnisnya lebih baik. Kesimpulannya, pendampingan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengelolaan pajak mitra, mendukung kelancaran usaha dan diharapkan memberi manfaat lebih besar bagi ekonomi lokal. Langkah berikutnya diharapkan dapat memberikan pendampingan mengenai pengembangan usaha, sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkelanjutan.

Kata kunci: Pajak, e-filing, logo usaha

ABSTRACT

Information technology is growing rapidly in the era of globalisation, having a major impact on various aspects of life, including business. Mitra is a micro business engaged in ironing services located in Central Cikarang. However, many MSME players do not understand taxes, do not record finances, and are not aware of tax obligations. To overcome this problem, assistance was provided in understanding taxes and creating a business logo for Mama Nawa's steam ironing service. This activity involves a survey stage, tax training, assistance in making NPWP (Taxpayer Identification Number) and procedures for annual tax reporting through e-filing, and business logo making. The results showed an increase in partners' understanding of taxes, which is expected to better manage their business. In conclusion, this mentoring has succeeded in increasing partners' awareness and ability to manage taxes, supporting the smooth running of the business and is expected to provide greater benefits to the local economy. The next step is expected to assist in business development so that the business run can be sustainable.

*Keywords: Tax, e-filing, business logo***PENDAHULUAN**

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara dalam mencapai tujuan program pembangunan nasional. Pajak menjadi faktor kunci dalam menentukan pertumbuhan ekonomi dan status ekonomi suatu negara (Fatiha et al., 2024). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara atau daerah. Meskipun berskala kecil, UMKM memainkan peran besar dalam industri rumahan dan memiliki dampak signifikan dalam penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan UMKM saat

ini terus meningkat karena fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar (Suyuthi et al., 2018).

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang pesat, memberikan dampak luas pada berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan ini memudahkan berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk proses bisnis yang semakin efisien berkat pemanfaatan teknologi komputer. E-Filing adalah salah satu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dapat dilakukan melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau *website* Penyalur SPT Elektronik (Yahya, Nurjanah, et al., 2024). E-filing pajak adalah cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan *real-time* melalui *website* e-filing pajak DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (*Application Service Provider*/Penyedia Jasa Aplikasi) pajak (Mutiara et al., 2020).

Dalam persaingan yang semakin intensif di dunia bisnis, perusahaan harus merancang strategi bersaing yang bertujuan bukan hanya untuk mencari laba, tetapi juga untuk menciptakan dan menambah nilai bagi pelanggan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat bersaing secara efektif untuk menguasai pasar yang lebih luas. Hampir setiap pengusaha mengidamkan pertumbuhan bisnis yang signifikan agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka lebih jauh dan lebih luas (Yahya, Hidayat, et al., 2024). Namun, perkembangan bisnis ini juga akan berdampak luas, termasuk penyerapan tenaga kerja yang besar, peningkatan pendapatan para pengusaha, dan peningkatan penerimaan pajak bagi negara.

Namun, tidak semua pelaku bisnis memiliki pemahaman dan kesadaran yang memadai tentang pengetahuan dan kewajiban perpajakan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang tersedia atau rendahnya kesadaran akan kewajiban pajak. Di sisi lain, pemerintah telah melakukan upaya untuk memberikan insentif dan tarif pajak yang berbeda-beda untuk berbagai klasifikasi wajib pajak (Sindik et al., 2024).

Pemahaman seseorang tentang ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku sangatlah penting, termasuk hak-hak dan kewajiban yang melekat pada status sebagai wajib pajak. Dengan memahami hak dan kewajiban perpajakan, seseorang akan lebih mampu memenuhi kewajiban pajaknya. Mengingat banyaknya peraturan perpajakan yang kompleks dan sering mengalami perubahan, para wajib pajak perlu terus memperbaharui pengetahuan mereka, baik melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait maupun melalui upaya belajar mandiri (Fatiha et al., 2024).

Salah satu alasan mengapa kontribusi pajak dari UMKM masih rendah adalah karena kemampuan mereka dalam melakukan pembukuan dan menjalani administrasi perpajakan masih kurang. Kondisi ini membuat mereka kesulitan dalam memenuhi kewajiban mereka sebagai wajib pajak. Selain itu, banyak usaha mikro di Indonesia yang belum memahami laporan keuangan dan perpajakan, sehingga kontribusi pajak dari UMKM tetap rendah (Simangkalit et al., 2020). Rendahnya jumlah UMKM yang terdaftar dalam sistem Direktorat Jenderal Pajak (DJP) juga menjadi faktor lain yang menyebabkan kontribusi pajak dari UMKM masih minim. Meskipun jumlah UMKM yang beroperasi di Indonesia cukup besar, hanya sedikit yang terdaftar sebagai wajib pajak, sehingga jumlah Wajib Pajak UMKM yang benar-benar membayar dan melaporkan pajak masih terbilang sedikit (Suyuthi et al., 2018).

Masalah utama terkait kepatuhan Wajib Pajak adalah bahwa masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang peraturan perpajakan terutama terkait dengan pajak UMKM, serta sikap kurang percaya dari sebagian masyarakat terhadap pentingnya membayar pajak. Mereka menganggap pembayaran pajak sebagai beban yang memberatkan. Selain itu, sistem pajak yang digunakan di negara ini, yaitu sistem *self assessment*, di mana Wajib Pajak bertanggung jawab untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak mereka sendiri, juga menjadi faktor penyebab ketidakpatuhan. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai digitalisasi dalam pelaporan pajak menjadi salah satu faktor penyebab ketidakpatuhan (Permatasari et al., 2024).

Pendampingan pelaku usaha tentang perpajakan merupakan tahap kritis dalam merencanakan pengembangan usaha. Usaha jasa setrika uap Mama Nawa yang merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah bisnis yang umumnya diminati dan berpotensi menguntungkan, terutama dalam industri jasa layanan setrika uap. Dalam era modern ini, di mana banyak orang sibuk dengan pekerjaan dan aktivitas lainnya, layanan setrika uap menjadi solusi praktis bagi mereka yang membutuhkan pakaian yang rapi dan terawat tanpa harus repot melakukan sendiri. Dengan menyediakan layanan yang cepat, handal, dan berkualitas, usaha mitra dapat menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang menghargai kenyamanan dan efisiensi.

Untuk itu tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pendampingan atas sosialisasi perpajakan serta membantu membuat logo usaha. Dalam proses survei kami menemukan beberapa hal yang melatar belakangi pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya pelaku UMKM kurang memahami peraturan perpajakan terutama terkait dengan pajak UMKM, serta memiliki sikap kurang percaya terhadap pentingnya membayar pajak. UMKM

sering menghadapi kesulitan dalam melakukan pembukuan dan administrasi perpajakan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pemahaman peraturan perpajakan dan kemampuan administrasi perpajakan dapat membantu dalam meningkatkan kontribusi pajak dari UMKM khususnya mitra. Selain itu, mitra belum memiliki logo usaha, sehingga tim membantu untuk pembuatan logo usaha.

Dengan latar belakang tersebut, pendampingan untuk sosialisasi perpajakan dan pembuatan logo usaha diharapkan dapat membantu mitra dalam merencanakan bisnis mereka dengan lebih baik, mengakses sumber daya keuangan, dan memaksimalkan peluang bisnis di sektor jasa. Hal tersebut akan mendukung pertumbuhan bisnis dan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal serta menciptakan lapangan kerja.

BAHAN DAN METODE

Pendampingan atas pemahaman perpajakan dan pembuatan logo usaha jasa setrika uap Mama Nawa dapat dijalankan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan melibatkan beragam metode. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan tersebut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Dimulai dengan survei lokasi mitra.
 - b. Wawancara kepada mitra untuk mengidentifikasi permasalahan.
 - c. Identifikasi kebutuhan spesifik mereka terkait pembuatan logo dan spanduk.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. sesi sosialisasi tentang pajak, sesi pelatihan pembukuan dan administrasi sebagai bahan laporan pajak, pendampingan kepada mitra dalam pembuatan NPWP, memberikan sosialisasi tentang langkah-langkah pelaporan pajak menggunakan e-filing, memberikan sosialisasi peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pelaporan pajak dan manfaat yang diperoleh dari pelaporan pajak, contoh cara pelaporan pajak.
 - b. Membantu mitra membuat desain logo dan spanduk agar bisa di lakukan pemasangan spanduk.
3. Tahap monitoring dan evaluasi
 - a. Pemasangan spanduk: dilakukan untuk mempromosikan jasa Mama Nawa.
 - b. Penilaian dan Umpan Balik: melakukan pemeriksaan berkala terhadap laporan keuangan pada usaha yang sedang dijalankan oleh pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilakukan secara langsung kepada mitra yaitu Ibu Yati selaku pemilik usaha setrika uap Mama Nawa. Langkah awal dalam pelaksanaan PkM dilakukan melalui wawancara kepada Ibu Yati selaku pemilik usaha. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mitra memiliki usaha jasa setrika uap yang berdiri sejak tahun 2022 dengan pendapatan harian sekitar Rp80-110 ribu. Dalam hal pengetahuan pajak, mitra tidak mengetahui jenis-jenis pajak yang harus dipertimbangkan oleh bisnis jasa setrika uap seperti miliknya. Hal ini menunjukkan perlunya pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban pajak dalam menjalankan usaha. Sejak usahanya berdiri, mitra belum melakukan pembayaran pajak. Hal tersebut dikarenakan mitra belum memahami sepenuhnya tatacara pembayaran pajak.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan memberikan pemahaman mengenai perpajakan secara umum, tujuan dan manfaat pajak bagi masyarakat. Setelah itu dilanjutkan dengan mendaftarkan NPWP mitra sebagai identitas resmi untuk keperluan pajak, dan penting untuk dimiliki oleh setiap wajib pajak. Setelah itu tim memberikan pendampingan mengenai tata cara penggunaan e-filing sebagai alat bantu dalam melakukan pelaporan pajak atas penghasilan wajib pajak.



Gambar 1. Mitra dan logo usaha

Hasil pendampingan menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk memahami aspek pajak dalam menjalankan bisnis jasa setrika uapnya. Tim memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci tentang jenis-jenis pajak yang relevan, proses pendaftaran pajak, serta konsep dasar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh). Antusiasme mitra ditunjukkan dengan diskusi interaktif yang terjalin. Mitra menunjukkan kesadaran akan konsekuensi dari tidak mematuhi kewajiban pajak dan mengakui pentingnya memahami dan

mengelola pajak dengan baik bagi kelancaran operasional bisnisnya. Pendampingan ini merupakan langkah awal yang positif dalam membangun pemahaman yang lebih baik tentang aspek pajak dalam bisnis mitra, dan dapat menjadi landasan untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran pajak di masa mendatang.



Gambar 2. Pendampingan pembuatan NPWP dan e-filing

Selain memberikan materi mengenai pajak, tim menyusun logo usaha jasa setrika uap sebagai salah satu strategi penjualan melalui *branding image*. Logo usaha kemudian dibuat spanduk dan ditempatkan di depan tempat usaha mitra. Melalui *brand image* ini, diharapkan lokasi mitra dapat dengan mudah ditemukan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai imbalan jasa atas setrika uap yang dijalankan mitra.



Gambar 3. Pemasangan logo usaha di lokasi mitra

Hasil monitoring dan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan memberikan pertanyaan mengenai pemahaman mitra terkait perpajakan dan tata cara pelaporan pajak menggunakan e-filing. Berdasarkan hasil monitoring diketahui pemahaman mitra meningkat dan mitra terbantu dengan adanya pendampingan yang dilakukan. Mitra berharap agar

terjalin kerja sama yang baik dalam peningkatan kompetensi mitra. Kegiatan lanjutan akan memberikan pendampingan terkait digitalisasi dalam penyusunan laporan keuangan sebagai dasar pembuatan proposal bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pelaporan pajak dan desain logo usaha Jasa Setrika Mama Nawa di Cikarang Pusat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam dua aspek penting. Pertama, melalui pendampingan pelaporan pajak, peserta memahami prosedur pengisian pelaporan pajak dengan benar serta pentingnya kepatuhan pajak, yang berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi usaha mereka. Kedua, dalam aspek desain logo, mitra dan tim berdiskusi tentang proses kreatif pembuatan logo, yang menghasilkan identitas visual baru untuk usaha mereka. Logo yang profesional ini diharapkan dapat meningkatkan citra dan daya tarik usaha Jasa Setrika Mama Nawa di mata konsumen. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan fondasi yang lebih kuat bagi pengembangan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatiha, T., Safriza, R. A., & Chamalinda, N. L. (2024). Relawan Pajak 2023 : Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak melalui Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan dan Pemadanan NIK-NPWP Compliance by Assistance in Annual Reporting and Matching NIK into NPWP. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 280–293.
- Mutiara, J. A., Hasibuan, R., Purba, R. C., Simanjuntak, O. D. P., Akuntansi, P. S., Sari, U., Indonesia, M., Pokok, N., Pajak, W., & Badan, W. P. (2020). *Workshop E-Filling Wajib Pajak Orang Pribadi Serta Wajib. 1*(September), 321–325.
- Permatasari, M. D., Asiah, N., Nurjanah, R., Ali, F., & Ramba, S. J. A. (2024). Socialization and Implementation of Accounting Digitalization CV CIQ Bintang Permata Tambun Utara Bekasi District. *Abdimas Galuh*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v6i1.13314>
- Simangkalit, J. I. W., Wardana, M. F. K., Aji, A. Ku., Putra, Pu. E. D., Muharram, D. T., Daulay, A. A., Meilado, R., Anam, C., Yunita, N., Akbari, M. R., Yunus, F. G. S., & Zulfahmi. (2020). *Antologi Karya Perpajakan Sebuah Persembahan Mahasiswa Jurusan Pajak*. Deepublish Publisher. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HkDYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P1&dq=Wardana,+M.+F.+K.,+Azzahra,+S.+N.,+Ulfira,+B.+R.,+%26+Ahla,+S.+\(Eds.\).+\(2020\).+Antologi+Karya+Perpajakan+Sebuah+Persembahan+Mahasiswa+Jurusan+Pajak.+Deepublish.&ots=m-gT55jdWP&sig](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HkDYDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P1&dq=Wardana,+M.+F.+K.,+Azzahra,+S.+N.,+Ulfira,+B.+R.,+%26+Ahla,+S.+(Eds.).+(2020).+Antologi+Karya+Perpajakan+Sebuah+Persembahan+Mahasiswa+Jurusan+Pajak.+Deepublish.&ots=m-gT55jdWP&sig)
- Sindik, W., Neng, A., Kamela, H., Permatasari, M. D., & Lisa, K. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pelaporan SPT Tahunan bagi UMKM Ciketingudik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i2.37935>
- Suyuthi, N. F., Yahya, A., & Pravita, I. D. (2018). Sudut Pandang Wajib Pajak Umkm

- Terhadap Kewajiban Perpajakan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 (Studi Pada UMKM Di Kemayoran Jakarta Pusat. *Jurnal Eksishum*, 2018(23), 2–4.
- Yahya, A., Hidayat, T., Saputera, D., Muhsoni, R., & Ramdani, C. (2024). Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis “Mak Enjoeh.” *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 6(2), 456–461.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i2.37934>
- Yahya, A., Nurjanah, R., Sapulette, S. G., Risakotta, K. A., Isfaatun, E., Jannah, R., Limba, F. B., Purwanto, Supadmini, S., & Riza, S. W. (2024). *Pengantar Perpajakan. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri*.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=g0IDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA45&dq=info:OiHUPrMO-0gJ:scholar.google.com&ots=k0aCUEXIZH&sig=VNvWp8bQZON9OvPMABke3BuVwC8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false